BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua bisnis harus memaksimalkan keuntungan dan menjalankan bisnis mereka seefektif mungkin agar dapat berkembang di lingkungan bisnis modern. Oleh karena itu, Indonesia harus memiliki daya saing untuk bersaing dengan negara lain, khususnya dalam penyelesaian informasi akuntansi dengan baik dan cepat.

Melihat tujuan di balik perusahaan secara keseluruhan untuk mendapatkan keuntungan dengan membuat kesepakatan, keduanya melakukan penjualan dengan uang tunai maupun secara kredit. Selain itu perusahaan dalam menjalankan organisasinya dalam segala hal membutuhkan kas, kas diharapkan untuk mendanai kegiatan organisasi sehari-hari serta melakukan investasi baru. Ini harus diawasi secara ketat karena uang tunai relatif mudah dipindahkan dan kepemilikannya tidak dapat dibuktikan. Setiap organisasi membutuhkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas baik dari segi pendidikan, kompetensi, maupun keterampilan dalam menjalankan kewajibannya, mengingat proses penjualan dan penerimaan kas memiliki kerentanan terhadap pencurian dan penipuan. Oleh karena itu, kami menginginkan sistem yang sesuai untuk dapat melacak penjualan dan penagihan kas.

Sistem informasi yang sesuai dan andal harus memainkan peran penting untuk mencapai hal ini. Data informasi akuntansi merupakan salah satu landasan utama untuk memutuskan bagaimana mengalokasikan sumber daya bisnis dari semua data informasi yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan. Perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang dibangun dengan pola yang terintegrasi sesuai dengan kriteria dan persyaratan untuk melengkapi operasional perusahaan agar dapat memperoleh informasi yang akurat dan definitif. Karena informasi akuntansi secara langsung terkait dengan keuangan perusahaan, ia memainkan peran penting dalam keseluruhan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen.

Informasi dan data adalah sumber daya yang signifikan dalam sebuah perusahaan. Informasi yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menjalankan organisasi mereka dan membantu proses pengambilan keputusan. Sebelum diolah menjadi data, informasi terlebih dahulu dikumpulkan. Setelah informasi dikumpulkan, adalah pekerjaan sistem informasi akuntansi untuk mengubah fakta menjadi data sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan.[1]

Sistem informasi akuntansi adalah struktur organisasi, catatan, dan laporan yang disusun untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan, untuk memudahkan pengelolaan.[2] Sistem informasi akuntansi juga penting untuk keperluan memperlancar aktivitas dalam perusahaan sehingga pelaksanaannya bisa lebih cepat.[3]

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen perusahaan yang mengumpulkan, mengumpulkan, menghitung, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan kepada pihak eksternal (audit biaya, bantuan keuangan, bos pinjaman), serta rapat internal (terutama eksekutif).[4]

Sistem informasi akuntansi terlihat sebagai suatu set-up yang berfungsi sebagai arsip, alat komunikasi, staf pelaksana, dan berbagai laporan yang dirancang untuk mengubah informasi menjadi data yang dibutuhkan oleh manajer. Informasi yang ditawarkan oleh sistem informasi akuntansi penjualan mengacu pada data kas, data pembelian, data transaksi, dan data lain yang diperlukan oleh organisasi, serta manajer yang terkait dengan penjualan dan penerimaan kas yang berfungsi sebagai penyelenggara, perencana, dan pengatur operasi. Informasi tentang hutang dan piutang lainnya.

---

[1]Priska Parhusif, "Pengendalian atas penjualan", (Skripsi, Fakultas Ekonomi USU, 2012), h.9

[2]Mulyadi, *Sistem Akuntansi* ed.4, (Jakarta: Salemba Empat 2015), h.3

[3]*Ibid*, h.3.

[4]Widjajanto Dan Nugroho, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta; Erlangga, 2004). h.4

Dua subframework akuntansi—sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas—menjelaskan bagaimana proses penyelesaian penerimaan kas dan penjualan harus dilanjutkan sehingga aktivitas pengendalian administratif, yang biasanya berdampak pada beberapa kelompok dalam satu area, diatur untuk memastikan perlakuan yang konsisten terhadap transaksi bisnis.

Pengguna dapat mempelajari bagaimana melakukan tugas-tugas ini, dokumen apa yang diperlukan, dan rapat mana yang perlu disahkan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Ini dilakukan dengan alasan bahwa perjanjian palsu adalah salah satu cara untuk mengelola dan mengevaluasi perusahaan dan bahwa uang adalah sumber daya organisasi yang paling sering disalahgunakan.

Mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas bagi suatu organisasi, tinjauan kerangka kerja yang dikembangkan oleh perusahaan sangat penting. Pendekatan organisasi harus diikuti untuk menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dengan benar. Ada bisnis yang menggunakan cara manual selain korporasi, yang saat ini menggunakan sistem komputerisasi yang canggih.

PT. Puratos Indonesia merupakan anak usaha dari Puratos Group, sebuah perusahaan yang menawarkan cakupan luas dari item inovatif dan penguasaan aplikasi kepada pengrajin, industri, pengecer, dan administrasi *food service* di toko kue, patisserie dan cokelat. PT. Puratos Indonesia didirikan pada tahun 1994 dengan pusat administrasi di Jakarta. Karena fasilitas produksi lokal dengan akreditasi HACCP, PT. Puratos Indonesia memberikan item-item besar yang memastikan kualitas terbaik dan program keamanan pangan serta jaminan "halal" untuk mengatasi masalah klien.

Kemudian, pada tahun 2012 PT. Puratos Indonesia menempatkan sumber daya untuk campuran rasa cokelat untuk menyelesaikan rangkaian produk mereka mulai Juli 2013. PT. Puratos Indonesia memberangkatkan "Carat" yang merupakan kombinasi rasa dan isian cokelat ke pasar.

PT. Puratos Indonesia membutuhkan suatu sistem yang dapat memperoleh keamanan terhadap sumber dayanya dan dapat melakukan kegiatan pengamatan atas penjualan dan pendapatan keuangan perusahaan. Perusahaan perlu memiliki pilihan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang efektif, efisien, dan tepat agar kegiatan operasional di dalam organisasi dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan meminimalkan risiko pengendalian. Penggunaan sistem komputerisasi belum sepenuhnya diterapkan, yang penulis lihat sebagai masalah di PT Puratos Indonesia.[5]

Berdasarkan pembahasan sebelumnya tentang pentingnya sistem informasi akuntansi sebagai katalis untuk mengurangi pemalsuan yang merugikan bisnis. Hal inilah yang menginspirasi penulis untuk meneliti tentang efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas perusahaan. Oleh karena itu, penulis membuat proposal skripsi dengan judul "**Analisis Efektivitas Sistem Akuntani Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Puratos Indonesia**"

B. Identifikasi Masalah

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas di PT. Puratos Indonesia dilakukan secara komputerisasi, namun ada juga yang masih dilakukan dengan cara manual.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Puratos Indonesia ?
2. Apakah sistem informasi penjualan dan penerimaan pada PT. Puratos Indonesia sudah terlaksana dengan efektif ?

[5]Syahril Genaly, Bagian *Technical Advisor*, wawancara pribadi pada PT. Puratos Indonesia, Tanggal 17 Juli 2021

D. Batasan Masalah

Akan diperlukan adanya batasan masalah, karena penulis menyadari tentang batasanwaktu, biaya, tenaga, dan kapasitas penulis, maka masalah yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Puratos Indonesia. Banyaknya SIA yang digunakan untuk mengelolah kegiatan perusahaan, maka penulis membatasi yang akan diteliti mungkin hal yang perlu diperhatikan penulis hanya efektivitas sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Puratos Indonesia.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Puratos Indonesia.
2. Untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi dalam penjulan dan penerimaan kas pada PT. Puratos Indonesia.

Manfaat Penelitian:

1. Untuk Penulis

   Di UINSU, studi ini diharapkan menjadi prasyarat untuk gelar sarjana penulis. dapat membantu pemahaman penulis dan kedalaman keahlian akuntansi, khususnya dalam penerimaan kas dan sistem informasi akuntansi penjualan.

2. Untuk Usaha

   Secara khusus, organisasi yang ingin mewujudkan tujuan keberhasilan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas diminta untuk mempelajari temuan penelitian, memberikan saran, dan menyediakan sumber informasi.

3. Untuk Akademik

   Memberikan kontribusi dalam bidang akuntansi, menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya, dan menjadi tolak ukur untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji efisiensi penerimaan kas dan sistem informasi akuntansi penjualan.